

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 di Kelurahan Pasie Nan Tigo dengan total responden sebanyak 83 orang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo menunjukkan tingkat pengetahuan yang tidak baik terhadap vaksinasi COVID-19 sebanyak 54 (65,1%) responden.
2. Masyarakat di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo paling banyak tidak ada kecemasan 39 (47%), mengalami kecemasan ringan 21 (25,3%) responden dan kecemasan berat 12 (14,5%) responden.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 dengan nilai $P = 0,026$. Semakin rendah tingkat pengetahuan, maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan yang dirasakan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat agar mencari sumber informasi yang dipercaya dan relevan untuk meningkatkan pengetahuannya tentang vaksin COVID-19 sehingga mengurangi kecemasan terhadap vaskinasi COVID-19.

2. Bagi Kelurahan Pasia Nan Tigo

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kelurahan sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat dapat mengkoordinir masyarakatnya untuk melaksanakan vaksin COVID-19 serta memberikan informasi-informasi yang sebenarnya dan selengkap-lengkapny pada masyarakat seperti jadwal pelaksanaan vaksin di daerah kelurahan, siapa saja yang harus divaksin pentingnya vaksin untuk pengurusan dokumen dan lainnya, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kecemasan pada masyarakat mengenai pelaksanaan vaksin COVID-19 di Kelurahan Pasia Nan Tigo.

3. Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas

Dari hasil penelitian diharapkan tenaga kesehatan setempat dapat memberikan sosialisasi maupun promosi kesehatan secara meluas dan merata kepada masyarakat terkait vaksinasi COVID-19 agar tidak ada lagi keraguan dan kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan diteliti kembali oleh peneliti selanjutnya tentang faktor lainnya seperti sikap dan persepsi yang dapat mempengaruhi kecemasan dengan menggunakan kuesioner yang lebih fokus menggambarkan tentang tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dari penelitian lain dan kuesioner tingkat kecemasan menggunakan HARS. Dimana didapatkan hasil penelitian yang kurang maksimal karena penggunaan kuesioner HARS dalam mengukur tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 masih umum.
- b. Responden masyarakat dalam penelitian ini tidak dibedakan yang belum melakukan vaksin atau yang sudah divaksin, sehingga ada nya pengaruh terhadap hasil penelitian.

